

REKAPITULASI JUMLAH PENGADUAN YANG DITERIMA DAN YANG TELAH DITINDAK LANJUTI PELAYANAN KB KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2025

1. Perawatan Luka Post MOW Hari Ketiga Belas (Luka Basah)



Pasien Ny.Riayah Dari Kecamatan Bajuin Dengan Diagnose Post MOW Hari Ketiga Belas Tanggal 25 Februari 2025. Setelah Dilakukan MOW Ternyata Pasien Takut Untuk Mobilisasi Sehingga Menyebabkan Luka Pada Jahitan Basah. Namun Setelah Kita Lakukan Konsultasi Dengan Dr.Gede SPOG (K) Dan Diberikan Terapi Di RS Borneo Citra Medika Dan Perawatan Luka Dirumah Oleh Tenaga Kesehatan, Luka Jahitan Sudah Membaik Dan Kering.

2. Komplikasi Implant dengan Diabetes Melitus



Pasien Moneka Dari Kecamatan Bati-Bati Menggunakan KB Implant Selama 3 Tahun, Kemudian Setelah Saatnya Pelepasan Implant Yang Berada Di Lengan Hanya Bisa Dilepas Sebanyak 1 Buah. Kemudian Dipasang Lagi Oleh Bidan Implant Yang Baru Sebanyak 2 Batang. Jadi Total Implant Ada 3 Batang.

Dalam 3 Tahun Berjalan Ternyata Pasien Mengalami DM Dan Menjalani Pengobatan. Pada Saat Waktu Pelepasan Di Puskesmas Bidan Tidak Bisa Menemukan Implant Meskipun Sudah Diberikan Injeksi Lidocaine Sebanyak 2 Ampul Dan Khawatir Karena Luka Pada Lengan Sudah Terlalu Besar.

Akhirnya Pasien Dirujuk Ke RS BCM Tanggal 25 Februari 2025 Dan Ditangani Oleh Dr.Gede Spog(K). Pelepasan Implant Berhasil Dikeluarkan Sebanyak 3 Batang Dan Dilaksanakan Di kamar Operasi Dengan Anastesi.

3. Komplikasi dengan hasil pemasangan Implant yang terlalu dalam



Pasien Y Dari Kecamatan Bati – Bati Menggunakan KB Implant Selama 3 Tahun. Kemudian Pada Saat Waktunya Pelepasan Pasien Tidak Melepas Implant Dan Lanjut Menggunakan KB Pil. Kemudian Pasien Mengalami Tekanan Darah Tinggi Dan Kontrol Ke Puskesmas, Disarankan Untuk Melepas Implant Tersebut.

Di Puskesmas Dicoba Melepas Implant Tersebut Dengan Anastesi Lidocaine Sebanyak 2 Ampul Dan Tetap Tidak Berhasil. Akhirnya Pasien Dirujuk Ke RS BCM Tanggal 24 Maret 2025 Dan Ditangani Oleh Dr.Gede Spg (K) Dengan Melepas Implant Tersebut Dikamar Operasi Dengan General Anastesi.

4. Komplikasi dengan jumlah(Implant 4 batang) gagal dilepas di Puskesmas

Ada 3 Orang Akseptor KB Implant Yaitu Ny Helda Ada 5 Implant, Ny.Sri Ada 4 Implant, Ny.Ratna Ada 3 Implant. Sebelumnya Akseptor Pemasangan Dari Pulau Jawa Tapi Menolak Dilepas Pada Saat Waktunya Pelepasan. Akhirnya Implant Sangat Lengket Karna Sudah Terlalu Lama. Dicoba Dilepas Di Puskesmas Gagal. Kemudian Dikonsulikan Dengan Dr.Spesialis Kandungan Akhirnya Dirujuk Ke RS Pada Tanggal 21 Mei 2025.



5. Komplikasi Dengan IUD Yang Posisi Miring Dan Lengket

Ny.Laila Yanti Dengan Akseptor KB IUD Dari Kecamatan Bajuin Mengeluh Nyeri Pada Organ Bagian Dalam. Setelah Di USG Ternyata Posisi IUD Dalam Rahim Miring. Sudah Dicoba Oleh Pihak Puskesmas Untuk Dilakukan Pelepasan Ternyata Posisi Benangnya Sudah Tidak Ada. Kemudian Akseptor Ini Dilakukan Rujukan Ke Rumah Sakit Ternyata Tindakan Tersebut Tidak Ditanggung BPJS. Dari Balai KB Kemudian Dikonsulikan Ke OPD KB Untuk Ditindak Lanjuti. Tanggal 20 Juni 2025 Kemudian Kasus Ini Dikonsulikan Dengan Dr.Gede Darma Spog Dan Dilakukan Pelepasan IUD Di Kamar Operasi Di RS BCM Karena Posisi IUD Yang Sudah Lengket. Pasien Dirawat Selama 1 Hari.

